

**KONTRIBUSI KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR PERANCANGAN
TEKNIK MESIN PADA KELAS X TEKNIK PEMESINAN
DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**INDRI LIDIYA PUTRI
NIM. 15067062/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR
PERANCANGAN TEKNIK MESIN PADA KELAS X TEKNIK
PEMESINAN DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

Oleh:

Nama	: Indri Lidiya Putri
NIM/BP	: 15067062/2015
Konsentrasi	: Konstruksi
Jurusan	: Teknik Mesin
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas	: Teknik

Disetujui:

Padang, 22 Mei 2019

Pembimbing Skripsi



Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR
PERANCANGAN TEKNIK MESIN PADA KELAS X TEKNIK
PEMESINAN DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

Oleh:

Nama	: Indri Lidiya Putri
NIM/BP	: 15067062/2015
Konsentrasi	: Konstruksi
Jurusan	: Teknik Mesin
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas	: Teknik

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Dewan Penguji Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 22 Mei 2019*

Dewan Penguji :

Nama

1. Dr. Ambiyar, M.Pd.
2. Hendri Nurdin, M.T.
3. Primawati, S.Si., M.Si.

Tanda Tangan,

1.
 2.
 3.
- 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2019
Yang membuat pernyataan,



Indri Lidiya Putri
NIM. 15067062/2015

ABSTRAK

Indri Lidiya Putri. 2019. Kontribusi Kreativitas dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin pada Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Solok terlihat bahwa masih banyak siswa yang pasif, kurang aktif dalam berkomunikasi dengan guru, sering keluar masuk kelas, tidak konsentrasi dalam belajar dan lebih suka menyalin pekerjaan teman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan : 1) hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar, 2) lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok, 3) kreativitas dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok.

Metode penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat ada tidaknya hubungan kreativitas siswa dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Populasi penelitian adalah siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 orang. Pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel kreativitas dan variabel lingkungan belajar serta untuk variabel hasil belajar menggunakan soal tes objektif.

Teknik analisis data yang digunakan korelasi *product moment*, regresi linier dan regresi ganda dengan bantuan program SPSS versi 24.0. Hasil penelitian adalah 1) Adanya hubungan kreativitas siswa dengan hasil belajar yang signifikan, 2) Adanya hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar yang signifikan, 3) Adanya hubungan kreativitas siswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar yang signifikan. Ini berarti : 1) semakin tinggi kreativitas siswa semakin tinggi hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin, 2) semakin kondusif lingkungan belajar semakin tinggi hasil belajar, 3) semakin tinggi kreativitas dan kondusifnya lingkungan belajar semakin tinggi hasil belajar.

Kata Kunci : Kontribusi Kreativitas, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar, Dasar Perancangan Teknik Mesin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Atas berkat Rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Kreativitas Dan Lingkungan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Pada Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok”**. Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada zaman berilmu pengetahuan yang canggih dan modern.

Skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi siswa dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM), selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Alm Bapak Drs. Syahul, M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hendri Nurdin, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.
5. Ibu Primawati, M.Si. Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf administrasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
7. Seluruh anggota keluarga terutama Ayahanda dan Ibunda sebagai motivator bagi saya dan tidak pernah menyerah memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak PLT Zaini, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu guru dan staf administrasi SMK Negeri 2 Solok terkhusus Bapak Andriko, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin.
9. Seluruh siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Solok, khususnya siswa kelas X Teknik Pemesinan yang telah memberikan bantuan dan kontribusinya selama melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Rekan-rekan Jurusan Teknik Mesin Fakultas teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2015

Penulis mendoakan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, karunia, yang berlipat ganda untuk segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk lebih baiknya pembuatan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat hidayah serta ampunan Nya untuk kita semua. Amin.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

Padang, April 2019

Indri Lidiya Putri
NIM. 15067062/2015

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Kreativitas	12
3. Lingkungan Belajar.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Variabel Penelitian	29
F. Jenis dan Sumber Data	30

G. Instrumen Penelitian	31
H. Uji Coba Instrumen	33
I. Teknik Pengumpulan Data.....	42
J. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Data	50
1. Deskripsi Data Kreativitas Siswa (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)	51
2. Deskripsi data Lingkungan Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)	52
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Linearitas	58
3. Uji Multikolinearitas	59
C. Pengujian Hipotesis	60
1. Hipotesis Pertama	60
2. Hipotesis Kedua.....	61
3. Hipotesis Ketiga.....	63
D. Pembahasan	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas X Teknik Pemesinan Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Solok.....	3
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
3. Populasi SMK N 2 Solok	28
4. Sampel SMK N 2 Solok.....	29
5. Jawaban Pernyataan.....	31
6. Kisi-kisi Instrumen Angket Kreativitas Siswa	32
7. Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Belajar Siswa	33
8. Kisi-kisi Instrumen Tes.....	33
9. Hasil Uji Coba Validitas Angket Kreativitas Siswa (X_1).....	35
10. Hasil Uji Coba Validitas Angket Lingkungan Belajar (X_2).....	36
11. Skala Reliabilitas Soal	37
12. Hasil Uji Coba Korelasi dengan Variabel.....	37
13. Hasil Uji Coba Validitas Soal Tes (Y)	38
14. Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes Soal	39
15. Klarifikasi Tingkat Kesukaran	40
16. Hasil Uji Tes Soal Tingkat Kesukaran.....	41
17. Klarifikasi Daya Pembeda.....	42
18. Hasil Uji Tes Soal Daya Pembeda.....	44
19. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden	45
20. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	48
21. Deskripsi Data Penelitian Kreativitas Siswa.....	50
22. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Belajar.....	51
23. Deskripsi Data Penelitian Lingkungan Belajar	53
24. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar	53
25. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	55
26. Uji Normalitas Variabel X_1	57

27. Uji Normalitas Variabel X_2	57
28. Uji Normalitas Variabel Y	58
29. Uji Linearitas X_1 Terhadap Y	58
30. Uji Linearitas X_2 Terhadap Y	59
31. Uji Multikolinearitas	59
32. Rangkuman Hasil Analisis RX_1 Terhadap Y	60
33. Kategori Tingkat Kekuatan Hubungan	61
34. Rangkuman Hasil Analisis RX_2 terhadap Y	62
35. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	63
36. Interpretasi Nilai r	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Diagram Kreativitas Siswa.....	52
3. Diagram Lingkungan Belajar	54
4. Diagram Hasil Belajar Siswa	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	74
2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	91
3. Angket Uji Coba	93
4. Tabulasi Data Uji Coba Kreativitas Siswa.....	108
5. Tabulasi Data Uji Coba Lingkungan Belajar	109
6. Tabulasi Data Uji Coba Hasil Belajar.....	110
7. Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Kreativitas	111
8. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Lingkungan Belajar.....	113
9. Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Soal Tes	115
10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	117
11. Uji Normalitas Variabel X_1	119
12. Uji Normalitas Variabel X_2	120
13. Uji Normalitas Variabel Y	121
14. Uji Linieritas Variabel X_1 dengan Y	122
15. Uji Linieritas Variabel X_2 dengan Y	124
16. Uji Multikolinieritas	126
17. Deskripsi Data	127
18. Analisis Regresi Lineir Sederhana X_1 dengan Y	130
19. Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 dengan Y	132
20. Analisis Regresi Ganda	134
21. Data Variabel Penelitian	136
22. Korelasi variabel X_1 dengan Y	138
23. Korelasi variabel X_2 dengan Y	139
24. Tabel t	140
25. Tabel r	145
26. Dokumentasi Penelitian	146
27. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik UNP	
28. Surat Izin Penelitian Dinas Provinsi Sumatera Barat	
29. Surat Izin Penelitian SMK Negeri 2 Solok	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk kehidupan. Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat umat manusia. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional yang terdapat pada UUSPN (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemauan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Oleh karena itu keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kreativitas dan faktor lingkungan belajar siswa.

Kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dilihat masih kurang karena siswa tersebut kurang mempersiapkan dirinya dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran di mana siswa hanya pasif menerima pelajaran yang diterima dari guru sehingga tidak ada hubungan timbal balik yang terjadi antara siswa dengan guru baik terhadap materi yang diajarkan ataupun memberikan ide dan gagasan mengenai materi yang diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Kreativitas siswa juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar agar dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik untuk dapat menikmati proses belajar yang dilakukan siswa. Lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif dan interaktif yang terjadi antara siswa dan guru, karena untuk mencapai tujuan hasil belajar tidak hanya diperlukan kreativitas saja tetapi juga diperlukannya lingkungan belajar agar tercapainya hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan vokasi, yang berguna sebagai solusi kebutuhan masyarakat dan dunia industri/kerja dalam mencari generasi penerus bangsa yang terampil sesuai dengan bidang yang diambilnya serta memiliki kreativitas yang tinggi dalam berbagai bidang yang ditekuni untuk proses yang maksimal.

Salah satu mata pelajaran pada program keahlian Teknik Pemesinan SMK adalah Dasar Perancangan Teknik Mesin. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran teori yang menuntut siswa untuk dapat memahami materi yang berkaitan dengan Dasar Perancangan Teknik Mesin. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis sebelumnya di SMKN 2 Kota Solok pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin, dapat disimpulkan bahwasanya data hasil belajar siswa dari gurunya yang mengajarkan mata pelajaran Dasar Pelajaran Teknik Mesin tersebut. Ternyata banyak dari siswa yang hasil belajarnya masih sebatas kompetensi minimum dengan berbagai macam

alasan yang salah satunya adalah kreativitas yang masih kurang akibat pengaruh lingkungan belajar. Berikut tabel nilai Ujian Tengah Semester hasil belajar siswa semester ganjil kelas X Teknik Pemesinan Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Solok.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas X Teknik Pemesinan Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Solok

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang mendapatkan nilai rata-rata > 75	Siswa yang mendapatkan nilai rata-rata nilai < 75
X TPM 1	28	21 % (6 siswa)	79 % (22 siswa)
X TPM 2	28	32 % (9 siswa)	68 % (19 siswa)

Sumber :Guru Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM)

Berdasarkan permasalahan yang muncul di atas dilihat bahwa masih rendahnya nilai dari hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin karena kurangnya kreativitas siswa disebabkan karena siswa malu untuk bertanya kepada guru mata pelajaran, siswa tidak mau mengakui apakah pelajaran tersebut dimengerti atau tidak. Kebanyakan dari siswa lebih memilih untuk diam saja sehingga guru tidak tahu mana siswa yang sudah paham dan mana yang tidak paham sehingga ketika diadakan ujian atau diberikan tugas hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Lingkungan belajar juga sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar contohnya keadaan di dalam kelas yang fasilitasnya kurang memadai. Kursi di dalam kelas tidak sebanyak siswa menyebabkan satu kursi ditempati oleh dua orang siswa akibatnya siswa tidak fokus terhadap materi pelajaran yang sedang berlangsung. Keadaan kelas yang kotor juga menyebabkan siswa tidak

nyaman berlama-lama di dalam kelas sehingga banyak dari mereka sering keluar masuk kelas, akibatnya hasil belajar mereka juga banyak yang sebatas kompetensi minimum. Maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

Permasalahan-permasalahan yang peneliti temui di sekolah dapat disimpulkan berkaitan dengan kreativitas dan lingkungan belajar diantaranya: siswa yang pasif dalam belajar, siswa malas untuk berkomunikasi dengan guru mata pelajaran, siswa yang terkadang keluar kelas, siswa yang terkadang tidur-tiduran di kelas, siswa sulit untuk berkonsentrasi belajar di kelas, dan siswa yang kesulitan dalam belajar Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM) sehingga siswa lebih senang menyalin pekerjaan temannya.

Berkaitan dengan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Kontribusi Kreativitas dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin pada Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas maka didapatkan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin masih rendah.
2. Siswa kurang aktif berkomunikasi dengan guru mata pelajaran.

3. Kurangnya kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas dalam proses belajar.
4. Banyak siswa yang keluar masuk kelas saat proses pembelajaran.
5. Siswa tidak bersemangat dalam belajar.
6. Rendahnya pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran Dasar perancangan Teknik Mesin.
7. Kurangnya kemandirian serta tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin.
8. Banyaknya peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas agar terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu penelitian difokuskan pada kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok tahun pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok?

2. Apakah terdapat hubungan lingkungan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok?
3. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Hubungan antara lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok.
3. Hubungan antara kreativitas dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Solok ini memiliki manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru, agar selalu memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa sehingga kemampuan dan hasil belajar siswa dapat berkembang dengan baik.
3. Bagi sekolah, memberikan gambaran tentang kreativitas dan pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Solok.
4. Peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan puncak pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar untuk menentukan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap pelajaran. Guru bertujuan agar bisa mengajarkan atau mentransformasikan ilmu serta pengetahuannya kepada siswa dalam proses belajar mengajar dengan harapan siswa mendapatkan hasil dari proses belajar.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Semua hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari siswa hasil belajar merupakan berakhir dengan puncak hasil belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 3).

Menurut Warsito (dalam Depdiknas, 2012: 125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kearah yang baik relatif permanen pada diri orang yang belajar.

Sehubungan dengan pernyataan diatas, Gagne (dalam Sudjana, 2012: 22) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain :

- 1) Hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik.
- 2) Strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- 3) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecendrungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian.
- 4) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.
- 5) Keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan cara tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Menurut (Wahidmurni, dkk. 2012: 28), instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes. Selanjutnya menurut (Hamalik, 2012:155), memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara baik serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat

diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

b. Proses Belajar

Proses belajar merupakan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa berupa komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran pada hakekatnya mampu membuat siswa untuk belajar aktif dalam mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan siswa. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi siswa untuk dapat merangsang kreativitas siswa sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Munadi dalam Rusman. T (2013: 124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Menurut Slameto (2013: 54) faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tentunya beraneka ragam, tetapi secara garis besar terdiri dari dua faktor, yang pertama faktor internal yang meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor kedua adalah faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, lingkungan belajar, disiplin sekolah, sarana dan prasarana sekolah, metode belajar), faktor masyarakat(kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan masyarakat sekitar).

Slameto (2013: 60) mengatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belaja siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal
Faktor dari dalam diri siswa yang menggambarkan keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal
Faktor dari luar diri siswa yang menggambarkan keadaan/kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendektan belajar
Upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.

Tabel 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

No	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
1	Kretivitas Siswa
2	Minat Siswa
3	Motivasi
4	Lingkungan Belajar Siswa
5	Perhatian Orang Tua Siswa
6	Ekonomi Orang Tua Siswa
7	Perlengkapan Sarana dan Prasarana
8	Metode
9	media
10	Cara Belajar Siswa

Sumber: Slameto (2013:54)

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah cara orang tua mendidik, latar belakang keluarga, lingkungan belajar di sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

2. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreatif merupakan salah satu dari nilai-nilai pendidikan karakter yang harus dikembangkan oleh siswa dalam belajar. Pengertian kreatif menurut Asmaun Sahlan dan Angga Teguh dalam buku Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki

Kreativitas merupakan kemampuan siswa dalam mengembangkan bahan-bahan apapun yang ada dikelas maupun sekolah sebagai media pembelajaran sesuai dengan ide sendiri agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui banyak orang (Supriyadi, 2010). Wujud dari sebuah kreativitas adalah sebuah tindakan manusia yang menghasilkan sebuah karya baru yang bermanfaat.

Slameto (2010: 138) mengatakan bahwa “Kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar”. Kreativitas adalah kemampuan atau prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan bahan, informasi, data dan elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat. Kemampuan dalam memecahkan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisilitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan titik temu yang khas antara tiga atribut psikologis, antara lain kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan, cara belajar yang baik untuk dapat menumbuhkan motivasi bukan semata-mata merupakan bakat atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan hasil dari hubungan potensi kreativitas

siswa dengan proses belajar dan pengalaman lingkungannya sehingga mampu memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru.

b. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Menurut Munandar ada alasan mengapa kreativitas penting untuk dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan dalam diri siswa, antara lain: Pertama, dengan berkreasi siswa dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Kedua, kemampuan berfikir kreatif dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah. Mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi pada hakekatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan. Ketiga, bekerja secara kreatif akan memberikan kepuasan kepada siswa tersebut. Hal ini penting untuk diperhatikan karena tingkat ketercapaian kepuasan seseorang akan mempengaruhi perkembangan sosial emosinya. Keempat, dengan kreativitas memungkinkan siswa meningkatkan kualitas hidupnya. Gagasan-gagasan baru sebagai buah pemikiran kreatif akan sangat diperlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

Jadi tujuan mengembangkan kreativitas dalam belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang dikuasainya.
- 2) Mengetahui cara dalam menemukan alternatif pemecahan masalah.

- 3) Membuat siswa memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang tinggi terhadap ketidakpastian.
- 4) Membuat siswa memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain.

c. Faktor Pendorong dan Ciri-ciri Kreativitas

Mendidik anak merupakan tugas orang tua, dan pendidikan merupakan proses seumur hidup yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa, antara lain:

1) Kedekatan emosi

Berkembangnya kreativitas siswa bergantung kepada pendekatan emosi dari orang tua. Suasana emosi yang mencerminkan rasa permusuhan, penolakan, atau terpisah sangat menghambat perkembangan kreativitas anak.

2) Kebebasan dan respek

Anak kreatif biasanya memiliki orang tua yang menghormatinya sebagai individu, mempercayai kemampuan yang dimiliki, adanya keunikan, serta memberi kebebasan kepada anak tidak otoriter, tidak selalu mengawasi atau terlalu membatasi kegiatan anak.

3) Menghargai prestasi dan kreativitas

Orang tua anak kreatif biasanya selalu mendorong anaknya untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dan menghasilkan karya yang

baik, tidak menekankan pada hasil akan tetapi proses. Spontanitas, kejujuran dan imajinasi dianggap penting bagi perkembangan kreatif anak.

Menurut Slameto ciri-ciri kreativitas dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaboasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang yang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.

d. Meningkatkan Kreativitas Siswa

Guru mempunyai tanggung jawab terhadap pemahaman siswa sehingga dapat mengusahakan suatu lingkungan belajar dengan kemampuan-kemampuan siswa, selain itu guru juga harus melatih siswa untuk dapat menumbuhkan kreativitas dalam diri siswa, karena hal tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka untuk bersaing meraih prestasi di sekolah dan tentunya untuk meraih kesuksesan ketika sudah memasuki dunia kerja. Oleh karena itu diperlukan dorongan, pujian dan teguran dari guru untuk menumbuhkan itu semua.

Guru dalam upaya meningkatkan kreativitas harus mampu mengajak siswa bersikap terbuka kepada guru dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga dalam hal ini guru akan mudah mengenali karakteristik siswa dalam pembentukan keterampilan dan kreativitas dalam diri siswa. Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan hal-hal yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai berikut:

- 1) Memilih topik yang masalah yang mampu mengajak siswa untuk kreatif dan berfikir luas dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
 - 2) Menggunakan keterampilan-keterampilan dalam pemecahan masalah.
 - 3) Mengikutsertakan siswa dalam menyusun dan merencanakan kegiatan-kegiatan belajar.
 - 4) Memberikan *reward* terhadap siswa yang kreatif.
- e. Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin

Conny R. Semiawan dalam Utami Munandar menegaskan bahwa kita harus mengakui semua siswa memiliki suatu potensi unruk belajar kreatif. Belajar kreatif dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa potensi kreatif itu harus dikembangkan, karena belajar kreatif itu dapat berperan untuk mencapai hasil yang baik.

Bagaimana keadaan siswa sekarang, apakah potensi kreatifnya berkembang? Kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak siswa

yang tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mohammad Amien (1983: 20), menegaskan bahwa kreativitas merupakan usaha konstruktif yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mengembangkan dirinya untuk lebih maju lagi dalam segala perbuatan dan tindakannya, khususnya dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Dengan demikian sangat jelas bahwa kreativitas belajar adalah segala usaha konstruktif yang dilakukan siswa untuk meningkatkan produk (hasil) belajarnya. Perbuatan atau tindakan siswa seperti mengemukakan ide atau pendapat, mendengarkan pelajaran yang disampaikan guru dengan penuh konsentrasi, maupun perilakunya dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Maka hal ini menjadi gambaran bagi siswa untuk memperlihatkan perilaku yang kreatif dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas maka diduga terdapat hubungan kreativitas dengan hasil belajar.

3. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang dilakukan siswa.

Selanjutnya dalam buku Dasar-dasar Pendidikan yang di tulis oleh Marlina Gazali (1998):

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik yaitu lingkungan yang mana terjadi proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.

Sedangkan Sartain (seorang ahli psikologi Amerika), sebagaimana dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (2010) bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) adalah:

Semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen bahkan gen-gen dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah semua yang tampak di sekeliling kita dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku manusia.

b. Lingkungan Belajar

Siswa akan berinteraksi dengan lingkungan pada saat proses belajar. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses ini dapat terjadi perubahan tingkah laku pada individu. Perubahan tingkah laku yang terjadi bisa merupakan perubahan yang positif dan juga bisa negatif.

Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya harus mendukung untuk

belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran.

Lingkungan belajar merupakan wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar. Lingkungan belajar perlu didesain agar mendukung kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan individu-individu yang menempati lingkungan tersebut untuk melakukan kegiatan belajar.

Lingkungan belajar memberi pengaruh kepada proses dan hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyediaan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapat prioritas utama. Ini merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah (1997) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1) Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa, dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan, maupun teman-teman sekelas semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti rajin membaca, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi hasil belajar siswa.
- 2) Lingkungan Non Sosial
Lingkungan non sosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan

letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah:

1) Tempat Belajar

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.

2) Alat-alat Belajar

Belajar tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya.

3) Suasana

Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap hasil belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.

4) Waktu

Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.

5) Pergaulan

Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pula pada diri anak.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa lingkungan belajar adalah kondisi atau keadaan di sekitar lingkungan tempat belajar siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

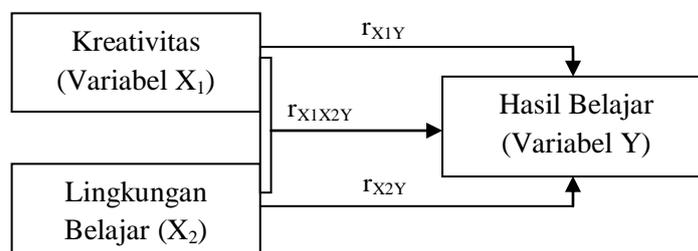
Erawati (1999) dalam penelitiannya tentang “Hubungan Kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan bangunan di SMK Negeri 5 Padang, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas dengan hasil belajar kelompok pada mata pelajaran kejuruan siswa kelas XI jurusan bangunan SMK Negeri 5 Padang, yang mana dalam penelitiannya kreativitas memberikan Kontribusi sebesar 17% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti kreativitas dapat mempengaruhi hasil belajar”.

Muhammad Darwin (2008) meneliti tentang “Hubungan sikap Kreativitas siswa dengan kemampuan menggambar teknik program keahlian Mesin Perkakas di SMK Negeri Tanjung Pinang, mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas terhadap Menggambar Teknik. Dengan sumbangan 20,12 % terhadap hasil belajar”.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Farihin (2014) dengan judul “Pengaruh Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, memperlihatkan bahwa adanya hubungan antara kreativitas dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari kerangka konseptual di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM) siswa SMK Negeri 2 Solok.

H_a: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM) siswa SMK Negeri 2 Solok.

H_a: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM) siswa SMK 2 Solok.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan kreativitas siswa terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasinya sebesar korelasinya 0,536 dan koefisien determinasinya sebesar 28,72% terhadap hasil belajar. Ini berarti semakin tinggi kreativitas siswa mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM) semakin tinggi hasil belajar siswa.
2. Terdapat hubungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi 0,633 dan koefisien determinasinya sebesar 40,06% terhadap hasil belajar. Ini berarti lingkungan belajar ikut mempengaruhi hasil belajar.
3. Terdapat hubungan kreativitas siswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasinya 0,744 dan koefisien determinasinya secara bersama-sama sebesar 55,35% terhadap hasil belajar. Ini berarti semakin tinggi kreativitas dan kondusifnya lingkungan belajar semakin tinggi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada pengelola pendidikan khususnya guru mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin agar berusaha meningkatkan kreativitas dan lingkungan belajar siswa, agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Kepada siswa jurusan teknik pemesinan agar dapat meningkatkan kreativitas dan dalam proses pembelajaran agar dapat memperhatikan materi yang disampaikan guru agar ilmu yang diberikan dapat diserap dengan baik.
3. Bagi peneliti lain agar berupaya mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2008. *Analisis Regresi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Amin, Ahmad, 1983. *Etika (Ilmu Akhlaq)*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erawati. 1999. Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan di SMK Negeri 5 Padang. *Skripsi*.
- Gazali, Marlina. 1998. *Dasar-dasar Pendidikan*. Bandung: Mizan.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Farihin. 2014. Pengaruh Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad Darwin. 2008. Hubungan Sikap Kreativitas Siswa dengan Kemampuan Menggambar Teknik Program Keahlian Mesin Perkakas di SMK Negeri Tanjung Pinang. *Skripsi*.
- Muhibbin Syah. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Munandar, Utami 1990. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Oemar Hamalik. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta.PT. Bumi Aksara.
- Supriyadi. 2010. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pokok Reproduksi Pada Manusia. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yulius, Oscar. 2010. *Kompas IT Kreatif SPSS 18*. Yogyakarta: Panser Pustaka